

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, kendala penerapan persembahan persepuluhan di Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kendala utama penerapan persembahan persepuluhan di Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele terletak pada kurangnya sosialisasi dan pemahaman/pembinaan Majelis Gereja, baik melalui khotbah maupun melalui ceramah, tentang persembahan persepuluhan.
2. Akibat yang ditimbulkan oleh kurangnya pembinaan tentang arti dan makna persembahan persepuluhan ialah bahwa warga jemaat tidak menerapkan persembahan persembahan dalam kehidupan berjemaat, dan bahkan mendefinisikan sendiri persembahan tersebut yang justru bertentangan dengan kesaksian Alkitab. Yang tertanam dalam pemahaman anggota Jemaat Rante Pasele selama ini ialah bahwa persembahan persepuluhan merupakan aturan, keharusan dan kewajiban dalam Perjanjian Lama, yang pada dasarnya akan membebani jika hal itu diterapkan. Sedangkan Perjanjian Baru sendiri menekankan kerelaan dalam memberikan persembahan kepada Tuhan (II Kor. 9:7). Bagi anggota jemaat, persembahan persepuluhan sudah termasuk dalam persembahan-persembahan yang meliputi: persembahan ibadah hari minggu, kebaktian rumah tangga, kebaktian insidental, kebaktian Organisasi Intra

Gerejawi (OIG), persembahan bulanan, persembahan tahunan, persembahan pembangunan, dan ungkapan-ungkapan syukur lainnya.

3. Prinsip perpuluhan sangat relevan dengan kehidupan sekarang. Namun karena kurangnya pembinaan dan ketidaktahuan banyak anggota jemaat yang membuat berbagai macam alasan untuk tidak mengembalikan bagian 10% tersebut kepada Tuhan. Mereka mengeluhkan tentang krisis ekonomi dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), beban pajak, dan segala kemungkinan terburuk yang bisa mereka pikirkan.

B. Saran

Anggota Jemaat Rante Pasele juga memiliki kerinduan untuk mempraktikkan persembahan persepuluhan. Tetapi hal itu hanya akan dapat dipraktikkan secara benar jika anggota jemaat sudah memahami tentang esensi persembahan persepuluhan. Karena itu, saran penulis sehubungan dengan hal ini adalah sebagai berikut:

1. Agar Majelis Gereja Jemaat Rante Pasele memprogramkan pembinaan tentang pemahaman di sekitar persembahan persepuluhan, di samping sosialisasi melalui khotbah dan Penelaahan Alkitab (PA).
2. Agar Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja mengembangkan ilmu teologi dalam hubungannya dengan pemaknaan persembahan yang benar, termasuk persembahan persepuluhan.